



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar lantai Dasar  
UIN Antasari Banjarmasin. Telp. (0511) 6773141  
E-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id Web. Lp2m.uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

No. B-0307/Un.14/V.2/BA.05/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan bahwa:

Nama : Dr. H. Faisal Mubarak, Lc, Ma  
NIP : 198007062009011016  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Lektor Kepala  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul yang dilaksanakan pada tahun 2016, 2018, 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebagai berikut:

No	Judul	Tahun	Nama Peneliti	Biaya
1	Istikhdamu Uslubi Dji Sam Soe (234) fi Qiroati an-Nushus Ghairi Masykuulah Lada Thalabah Qismi Ta'lim al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Banjarmasin	2016	Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc., M.A Dr. Ridha Darmawaty	Rp. 30.000.000,-
2	تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في إندونيسيا ( دراسة عن تدريس اللغة العربية للحج لدي طلبة قسم اللغة العربية في جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين	2018	Faisal Mubarak, Lc, MA Ahmad Arifin, M.Pd	Rp. 36.000.000,-
3	Tatwwir Istratiziyyat Ta'lim At Turjumah Al Indunisiah Wal Arabiyyah Fi Dau'i At Tafahum Assaqofi Lada Tholabah Qismi Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Fil Jamiat Bikalimantan	2020	Faisal Mubarak Ahmad Arifin	Rp. 25.000.000,-
4	At Tahlil ad Dilaly fi Istikhdam Al Ibarot Al Mutaradifah	2021	H. Faisal Mubarak Seff Raihanah Azhari	Rp. 20.000.000,-
5	Al lughatu Al Arabiyyah wa Lahazatuha (dirosah taqobuliyah lughowiyah)	2022	Dr. Faisal Mubarak Seff, Lc, MA Maimunah Fathiyah	Rp. 20.000.000,-



6	Analisis Semantik Penggunaan Istilah-istilah Bersinonim dalam Pembelajaran Bahasa Arab	2023	Faisal Mubarak Saifuddin Ahmad Husin	Rp. 35.000.000,-
Total				Rp. 166.000.000,-

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Maret 2023  
Ketua LP2M,

^

Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
NOMOR 326 TAHUN 2018  
TENTANG

DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS,  
PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN STUDI, PENELITIAN DASAR  
INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN  
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

- Menimbang :
- a. bahwa agar kegiatan penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tertib, perlu menetapkan Daftar Nama Penelitian yang diajukan melalui litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia oleh peneliti pada Universitas Islam Negeri Antasari;
  - b. bahwa yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini memenuhi syarat untuk ditetapkan dalam Daftar Nama Penelitian Kluster Pembinaan Peningkatan Kapasitas, Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, Penelitian Dasar Interdisipliner, Penelitian Dasar Integritas Keilmuan pada Universitas Islam Negeri Antasari dimaksud;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Daftar Nama Penelitian Kluster Pembinaan Peningkatan Kapasitas, Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, Penelitian Dasar Interdisipliner, Penelitian Dasar Integritas Keilmuan pada Universitas Islam Negeri Antasari;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
  4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 37/PMK.02/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
  6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
  9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/63136/2017 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2017-2021;
  10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2018 Nomor SP DIPA-025.04.2.424327/2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS, PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI.

KESATU : Menetapkan Daftar Nama Penelitian Kluster Pembinaan Peningkatan Kapasitas, Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, Penelitian Dasar Interdisipliner, Penelitian Dasar Integritas Keilmuan pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Peneliti bertugas:  
1. Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Penelitian Kluster Pembinaan Peningkatan Kapasitas, Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, Penelitian Dasar Interdisipliner, Penelitian Dasar Integritas Keilmuan pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
2. Menyusun dan menyampaikan laporan secara tertulis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

KETIGA : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Tahun 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada bulan April sampai dengan Oktober 2018, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 24 Juli 2018



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

## LAMPIRAN I

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

NOMOR 326 TAHUN 2018

TANGGAL 24 JULI 2018

TENTANG

DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS, PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

## DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS

No	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN (PER-KLUSTER)	FAKULTAS	KLUSTER	BIAYA PENELITIAN
1	Wardatun Nadhiroh, M.Hum	Perkembangan Tradisi Kelisanan dan Keaksaraan al-Qur'an di Tanah Banjar	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 19,000,000.00
2	Willy Ramadan, M.S.I	Sekolah Alam di Kalsel: Latar Belakang, Perspesi, dan Ekspektasi (Studi Kasus pada Peserta Didik Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 19,000,000.00
3	Mursalin, M.Pd	Perempuan Banjar dalam Sejarah (Abad XVI-XXI)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 19,000,000.00
4	Shanty Komalasari, M.Psi	Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi pada Mahasiswa (Studi Eksperimen)	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 16,000,000.00
5	Ratna Kartika Irawati, M.Pd	Pengembangan Worksheet Materi Asam dan Basa Menggunakan Model POE Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Selatan	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 16,000,000.00
6	Makherus Sholeh, M.Pd.I	Korelasi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 16,000,000.00

7	Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog	Pengaruh Terapi Kognitif Perilaku Religius Untuk Meningkatkan Asertifitas dan Kontrol Diri pada Siswa SMP Pengguna Zenith di Banjarmasin	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 16,000,000.00
8	Meyninda Destiara, M.Pd	Pengembangan Bahan Ajar Modul Biologi Berbasis Islam-Sains pada Materi Arthropoda Sebagai Bahan Belajar Mandiri Siswa Kelas X di MA	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 16,000,000.00
9	Anwar Hafidzi HK, Lc. MA	Profesionalisme Hakim Pengadilan Agama dalam Memutuskan Perkara Pendekatan Ushuliyin dalam masalah Warisan (Analisis terhadap Putusan Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin Tahun 2016-2017 di Banjarmasin	Syariah	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 16,000,000.00
10	M. Kamil Ramma Oensyar, M.Pd	تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة الاستجابة الجسمية الكاملة في مركز تطوير اللغة بجامعة أنتشاري الإسلامية الحكومية	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 13,000,000.00
11	Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H	Penafsiran Hukum Oleh Hakim Praperadilan dalam Penerapan Sistem Peradilan Pidana di Indonesia (Studi Kasus Terhadap Implikasi Interpretasi Putusan Hakim Praperadilan dalam Penanganan Perkara Penetapan Status Tersangka Komjen BG)	Syariah	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 13,000,000.00
12	Drs. H.M. Abduh Amrie, MA	Qari dan Qari'ah Berprestasi Dalam MTQ/STQ Tingkat Nasional-Internasional Serta Guru – Guru yang Berjasa Mencetak Mereka di Kalimantan Selatan (Studi Biografi dan Spesifikasi Keahlian)	Dakwah dan Komunikasi	Penelitian Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Rp 13,000,000.00



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN

## LAMPIRAN II

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

NOMOR 326 TAHUN 2018

TANGGAL 24 JULI 2018

TENTANG

DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS, PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

## Daftar nama-nama penelitian Kluster Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

1	Yulia Hairina, M.Psi Mubarak, MA	Implementasi Penerapan Integrasi Ilmu: Psikologi dan Islam dalam Praktek Profesi Psikolog Muslim di Kalimantan Selatan	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	39,000,000
2	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd Khairunnisa, M.Pd.I	Pendampingan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah: Studi Identifikasi Kebutuhan Penyelenggaraan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
3	Nani Hizriani, S.Pd., MA Drs. Saadillah, M.Pd	Experiences of Ability Grouping (A Case Study at English Education Department UIN Antasari)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
4	Syarifah Salmah, M.Pd Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Akseibilitas Pendidikan Bagi Kaum Disabilitas Pada	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
5	Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd Nurul Rahmi, M.Pd Mufida Istati, M.Pd	Urgensi Identifikasi Potensi Akademik Calon Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
6	Dra. Hj. Wahidah, M.HI Dra. Faridah, M.HI	Respon Masyarakat Kalimantan Selatan terhadap Penyelesaian Pembagian Harta Warisan Secara Faraidh	Syariah	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
7	Prof.Dr.H.Mahyuddin Barni,M.Ag Dr. Hairul Hudaya, S.Ag., M.Ag	Penalaran Argumen-argumen Pembelajaran Tafsir di Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi di Pondok-pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiah, Ibnu Amin, Darussalam, dan Darul Hijrah	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000

8	Muhammad Nur Effendi, SAg,SS,MPd Hajiannor, M.Ag	Evaluasi Pendidikan Pemakai (User Education) dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
9	Faisal Mubarak, Lc., MA Ahmad Arifin, M.Pd	تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في إندونيسيا (دراسة عن تدريس اللغة العربية للحج لدى طلبة قسم اللغة العربية في جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجر ماسين)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
10	Drs. H. Taufiqurrahman, M.Pd Najminnur Hasanatun Nida, M.Pd.I	Pendidikan Karakter Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar dalam Keluarga di Kota Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
11	Abdul Gafur, Lc., MA Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, MHI	Minat Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri di Banjarmasin Terhadap Program Studi Asuransi Syariah di UIN Antasari	Ekonomi dan Bisnis Islam	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	36,000,000
13	Dr. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag., M.Ag	Pengaruh Daya Juang Dan Sikap Optimis Terhadap Regulasi Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Program Studi di UIN Antasari Banjarmasin	Dakwah dan Komunikasi  Syari'ah	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	28,000,000
14	Norlaila, M.Ag., M.Pd Dr. Ahmad Muradi, M.Ag	Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Berbahasa Arab (Studi pada Mahasiswa Jurusan PBA UIN Antasari dari Beberapa Latar Belakang Pendidikan)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	28,000,000
15	Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I Dra. Surajjah, M.Pd	Penerapan <i>Lesson Study</i> dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN Kota Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	Rp	28,000,000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUHAMMAD BURRAHMAN

LAMPIRAN III  
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 NOMOR 326 TAHUN 2018  
 TANGGAL 24 JULI 2018  
 TENTANG  
 DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS, PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, PENELITIAN DASAR  
 INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

Daftar nama-nama penelitian Kluster Penelitian Dasar Interdisipliner

1	Dr. Wardani, M.Ag H. Muhammad Arabi, S.Th.I., MA	Teologi Yuridis Jihad: Analisis atas Argumen Berbasis Teologis tentang Kewajiban Jihad terhadap Non-muslim dalam Literatur-literatur Fiqh dan Ushul al-Fiqh Klasik (Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim)	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 100,000,000
2	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum Muqarramah, M.Pd.	Pernikahan Anak di Kalimantan Selatan (Perspektif Nilai Banjar)	Ushuluddin dan Humaniora Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 100,000,000
3	Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I Muhammad Rifat, M.Ag	Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Salafiah Membentuk Karakter Multikultural Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Darussalam, Ibnul Amin, al Falah di Kalimantan Selatan)	Dakwah dan Komunikasi	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
5	Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd Lathifaturrahmah, M.Si Yusran Fauzi, M.Pd	Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kalimantan Selatan	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
6	Rahmat Shodiqin, SS., M.Pd.I Dr. M. Daud Yahya, S.Ag., M.Ag	Entrepreneurship dan Pendidikannya pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Pola Pengembangan Entrepreneurship Dalam Pondok Pesantren Untuk Kemandirian dan Kemapanan Finansialnya)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000

7	Surawardi, S.Ag., M.Ag Muhammad Adil Nurul Ihsan, M.Pd	Pembinaan Terhadap Anak Putus Sekolah Melalui Program Sekolah Terbuka di SMP Terbuka Kota Banjarmasin Jalan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
8	Rohana Farida, SE., MM Eriisa Nilasari, MP	Korelasi Pelaksanaan Edukasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Perilaku Keuangan Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut)	Ekonomi dan Bisnis Islam	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
9	Dr. Saifuddin, M.Ag Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag Dr. Norhidayat, S.Ag., MA	Pengaruh Unsur-unsur Budaya Lokal dalam al- Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Banjar	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
10	Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag Drs. Emroni, M.Ag Dr. Wahyuddin, M.Pd.I	Pendidikan Keagamaan di Daerah Tertinggal di Kalimantan Selatan (Penelitian Kebijakan)	Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan Syari'ah	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
11	Dr. H. Hamdan, M.Pd Drs. Murdan, M.Ag Drs. Ramli., M.Pd	Pengaruh Pengajian Di Majelis Ta'lim Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Kota Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
12	Dr. H Fathurrahman Azhari, MHI Drs. Nispan Rahmi, M.Ag	Kehidupan Rumah Tangga Poligami Habib Dengan Perempuan Ahwal di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan (Analisis Sosiologi, Budaya dan Fikih)	Ekonomi dan Bisnis Islam	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 70,000,000
13	Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag Yulia Hafizah, M.E.I Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I Drs. Basrian, M.Fil.I	Gerakan Pemurnian Islam Salafi-Wahabi di Kalimantan Selatan Konflik dan Integrasi	Ushuluddin dan Humaniora	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 55,000,000
14	Rusnadi, S.Pd., M.Pd., MA Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I Dr. Ridha Fadilah, M.Ed	Foundations of Second Language Acquisition (Strategies, Motivation, and Problems of Indonesian Young Learners in Learning English as A Foreign Language)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 55,000,000
15	Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH	Aspek Hukum Modern Pada Ketentuan Prosedural dalam Undang Undang Sultan Adam	Syariah	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 55,000,000
16	Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D. Drs. Humaidy, M.Ag	Peranan Ulama Banjar dalam Gerakan Perlawanan Rakyat di Kalimantan Selatan 1942-1963	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 55,000,000

17	Dr. Syaugi Mubarak Seff, S.Ag. MA H. Badrian, M.Ag	Peran Kearifan Lokal dalam Upaya Deradikalisasi di Kalimantan Selatan (Studi Pengaruh Penyebaran Paham Keagamaan Berbasis Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan Sebagai Daya Tangkal di Kalangan Guru dan Siswa)	Ekonomi dan Bisnis Islam	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 55,000,000
----	---	---	-----------------------------	-------------------------------------	---------------



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUHAMMAD BURRAHMAN *tb*

LAMPIRAN IV

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

NOMOR 326 TAHUN 2018

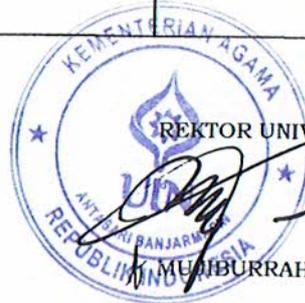
TANGGAL 24 JULI 2018

TENTANG

DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS, PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

Daftar nama-nama penelitian Kluster Penelitian Dasar Integritas Keilmuan

1	Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd Dr. H. Abd. Basir, M.Ag	Pengembangan Model Pelatihan Meningkatkan Kecerdasan Adversitas (Adversity Quotient) Berbasis Islam Bagi Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan	Rp 75,000,000
2	Dr. Dina Hermina, M.Pd Noor Alfulaila, S.Pd.I., M.Pd	Identitas Vokasional Santri Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Barabai	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan	Rp 70,000,000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUHAMMAD BURRAHMAN

LAMPIRAN V  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
NOMOR 326 TAHUN 2018  
TANGGAL 24 JULI 2018  
TENTANG

DAFTAR NAMA PENELITIAN KLUSTER PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS, PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER, PENELITIAN DASAR INTEGRITAS KEILMUAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

Daftar nama-nama penelitian Kluster Penelitian Dasar Integritas Keilmuan

1	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA Dr. M. Rusydi, S.Fil.I., M.Ag Musyarrafah, M.Pd	Integrasi Ilmu: Kebijakan dan Penerapannya dalam Penelitian di Beberapa UIN	Ushuluddin dan Humaniora Ushuluddin dan Humaniora Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi	Rp 100,000,000
2	Dr. H. Yahya Mof, M.Pd Iqbal Haitami, ST., M.Eng	Implementasi Instrumen Evaluasi Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus pada Kelas Inklusi Se Kalimantan Selatan)	Tarbiyah dan Keguruan	Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi	Rp 75,000,000



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

MUJIBURRAHMAN f

تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في إندونيسيا

(دراسة عن تدريس اللغة العربية للحج لدي طلبة قسم تعليم اللغة العربية جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين)

## PROPOSAL PENELITIAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN ANGGARAN 2018

**PENELITI:**

**Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, MA**

**Muhammad Arifin. M. Pd**

تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في إندونيسيا

(دراسة عن تدريس اللغة العربية للحج لدي طلبة قسم تعليم اللغة العربية جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين)

**أ- خلفية البحث**

تعتبر مادة اللغة العربية لأغراض خاصة من المواد الرسمية التي تدرس في سنوات جديدة حيث أنها تتفرع إلى أقسام ومنها العربية للحج والعربية للتجارة والعربية للسياحة والعربية للعمال الإندونيسيين والعربية للدبلوماسية، وهذه العربيات نسميها بالعربية لأغراض خاصة.

تعليم اللغة العربية في إندونيسيا هو من إحد الموضوعات الهامة التي تناقش فيها الخبراء، وقد عقدت ندوات والمؤتمرات باللغة في بلادنا لندناقش حول هذا الموضوع<sup>1</sup>. وذلك نظرا لضعف قدرة الطلبة في المعاهد الإسلامية في جميع المراحل سواء كانت في مرحلة ابتدائية أم مرحلة جامعية. ومن ناحية أخرى نجد عدم وجود بيئة عربية في المعاهد الإسلامية حيث أنهم لم يستخدموا اللغة العربية في معاملتهم اليومية<sup>2</sup>.

ومن ناحية أخرى هناك نظرة عامة لمن يرى بأن تعلم اللغة العربية أمر صعب، مع أن تعليم اللغة بشكل العموم لا يخلو من السهولات والصعوبات المختلفة على حسب اللغة سواء كان الصرفي أو النحوي أو الدلالي والمعاني. فمثلا نطق الحروف والكلمات في اللغة الإنجليزية نجد الصعوبات كثيرة من حيث أن قراءة الحروف في اللغة الإنجليزية يختلف تماما عن ما وجد مكتوبا. فمثلا كلمة (good) نطق (gud)، وكلمة (blood) لا ينطق (blood) ولكن (blad)<sup>3</sup>. وفي الحقيقة رأي من قال بأن تعلم اللغة العربية أمر صعب ليس بصحيح، ومما يدل على عدم صحته أننا قد وجدنا كثيرا من العجم بل غير المسلم يتعمق في تعلم اللغة العربية<sup>4</sup>.

مما نعلم البلوى من كلام عامة الناس بصعوبة تعلم اللغة العربية يشير إلى حالة نفسية لمتعلم اللغة العربية، وهذا لا يفوز أمة الإسلام أو العالم الإسلامي لان كيف يكون عملية التعليم ناجحا إذا كانت الطلبة يشعرون بصعوبتها قبل تعلمها.

لقد أجرى فتحي علي يونس ( مصر: 1977 ) بحثا فيما يتعلق بتعلم اللغة العربية، لقد سئل عدد من الطلبة في مصر حول هذا ومعظمهم يقول أن اللغة العربية صعب في تعلمها، وإذا سئل كيف تعرف أن اللغة العربية صعب؟ فأجابوا بأن كثيرا من الناس يرون بذلك. وهذا الأمر ليس أمر جديد بل إنه وجد منذ القرن 19 وذلك بمجيئ الإستعمار الغربي على الدول الإسلامية، بل في القرن العشرين وجد دعوة في محاربة هذه اللغة والنيل منها بإذكاء هذه العامية ومزاحمتها للفصحى بل إن بعضهم نادى بالتأليف

---

3. في كل سنة عقدت في إندونيسيا المؤتمر الدولي الذي تنظمه اتحاد مدرسي اللغة العربية بإندونيسيا، لقد شارك في هذا المؤتمر عدد من الخبراء والمتقنين من الدول العربية وبلدان غير عربية، في السنة الماضية عقدت الندوة في رحاب جامعة شريف هداية الله جاكارتا، تحت عنوان: تفعيل اللغة العربية كعنصر حضاري مستقبل اللغة العربية في عصر العولمة بين الأمل واليأس.

2. هذه الظواهر ما قدمه أغوس ناسوتيون من خلال ملاحظاته في المعاهد الإسلامية، تعليم اللغة العربية في إندونيسيا، جاكارتا، 2008، ط 2، ص 134.

. محبب عبد الوهب، نظرية اللغة عند تمام حسان على ضوء تعليم اللغة العربية، جاكارتا، 2009، ط 2، ص 1.3

6. وجدنا كثيرا من المستشرقين عالما باللغة العربية ومن أمثال هؤلاء: كرسيتيان سنوك هر خرونية مستشرق هولندي، ولد في أوترهوت، هولندا 8 فبراير 1857م ومات في لندن 26 يونيو 1936. أكمل دارسته العليا في قسم اللغات السامية عام 1880 حيث أتم رسالته بعنوان "مراسم مكة". رحل إلى مكة لدراسة الإسلام واللغة العربية عام 1884م حيث درس على أيدي علماء مكة حينذاك وأسلم لأجل نيل رضاهم وغير اسمه إلى عبد الغفار. أصبح محاضرا في جامعة لندن ومساعد رسمي لدى الحكومة الهولندية في الشؤون الاستعمارية. ويوصفه المستشار لدى ج ب ون هيوتس، لعب دورا فعالا في الشوط الأخير من حرب أتشيه واستخدم تضلعه في العلوم الإسلامية لمساعدة التخطيط على تمزيق مقاومة شعب أتشيه ضد المستعمر الهولندي.

بالعامية والهدف من ذلك هو النيل من كتاب الله عن طريق محاربة الفصحى ومزاحمتها بهذه العلمية، بل اعتبرواها السبب في تأخر العرب، ودعوا إلى استخدامها في التأليف والمخاطبة، وإلقاء المحاضرات، وعقد الندوات<sup>5</sup>.

فإنه لا شك أن لتعليم اللغة العربية في المدارس والجامعات عقبات ومشكلات تعترض دون الوصول إلى الغاية المنشودة المشروعة، وهذه العقبات تتعلق بالجوانب الكثيرة منها ما يتعلق بالمادة وطرق تدريسها، وقد عبر عن هذا حسن شحاته " أن اللغة العربية مع تحظى به من مكانة بين مواد الدراسية في جميع مراحل التعليم، ومع أنها أداة التفكير والحياة، لأنها وسيلة الإتصال و التفاهم، ونقل التراث من جيل إلى جيل وفهم البيئة والسيطرة عليها عن طريق تبادل المعارف والنظريات والخبرات، ووسيلة تجميع أبناء الوطن على وحدة الفكر، والشعور، والقيم والمثل والتقاليد- مع ذلك كله ما يزال تحصيل للتلاميذ فيها دون المستوى المنشود. وقد تكون هناك أسباب متعددة لهذا القصور فيها، منها ما يتعلق بطبيعتها، ومناهجها، وكتبها، والإزدواج بينها وبين العامية، وعدم الوصول إلى بناء علمي يعتمد عليه التدرج اللغوي، ويرتبط بمراحل النمو ارتباطاً وثيقاً. لكن من أهم الأسباب أيضاً طرق تعليمها"<sup>6</sup>.

ب- أسئلة البحث

1 . كيف يجري تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة أذساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين؟

2. كم المستوى الطلبة في مادة اللغة العربية لأغراض خاصة؟

3. ما إمكانيات تطبيق كتاب العربية لأغراض خاصة لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية؟

ج- أهداف البحث

إن أهداف البحث معرفة تدريس اللغة العربية لأغراض خاصة ومعرفة مستواهم مع تطوير هذه المادة.

د- أهمية البحث

1. من النظرية يرجى من هذا البحث إعطاء المساهمة للجامعة و الباحثين الذين يشتغلون في اللغة العربية، يعنى المعلومات عن أشكال و أنواع الأثار و التغيير في اللغة العربية.

2. من الدراسة الحالة يرجى من هذا البحث أن يأتي لطلبة الجامعة في :

---

. دور الدولة في صراع الفصحى مع العاميات، ص 524<sup>5</sup>.

. طرق تدريس اللغة العربية، ص3<sup>6</sup>.

(1) أن يعلموا على أشكال و أنواع و تغيير في اللغة العربية عند النطق.

ح- الإطار النظري

ج-الإطار النظري

#### أ- تعليم العربية في الجامعة

فلسفياً، أن الجامعة مكان لتنمية الفطرة العقلية للأجيال الجديدة التي تواجه إلى حفز الفرد. حيث أن تنميتها متميزة كما يتميز جو أكاديمي مكثف من اكتشاف الذات و الكفاءة اسهاما لأجل حياة أفضل. تسهم الجامعة للنواحي الدراسة العلمية دينيا و عاميا. و توفر التعليم في المقام الأول من الدراسة الدينية تمارس على نطاق واسع في الجامعات الإسلامية. في أي من التركيز على الدراسات و التربية الإسلامية. وعلى الجملة، يمكن القول أن التعليم في الجامعة بالمدخل التعليمي المؤسس على الطلبة أو أندراغوجيا.

أندراغوجيا من كلمة *anner، andros* أو *man* الذي بمعنى الرشد، وكلمة *agogos* بمعنى قيادة)، لذا أندراغوجيا بمعنى العلم ليقود الرشد.<sup>7</sup> بين أحمد د. ماريمبا في كتابه *Filsafat Pendidikan Islam* أن مدخل فايداغوجيا في الأطفال منذ القوة الحيوية، سنة واحدة إلى 18 سنة المراهقة، ومنذ الكبار قبل 19 عاما حتى سن البلوغ بعد سن 21 سنة هي عملية أكثر فعالية من التعليم مع مدخل الأندراغوجيا.<sup>8</sup> وهذا يتماشى مع رأي *Malcolm Knowles* أن فايداغوجيا هو: *the art and science of teaching children, and andragogic is the art and science of teaching adult.*<sup>9</sup> وتعرف وجيهة، أن الأندراغوجيا هو نشاط تعليمي تربوي منهجي يتم خارج النظام التعليمي القائم.<sup>10</sup>

وبعبارة أخرى، أن مدخل فايداغوجيا هو الفن والعلم لتعليم الأطفال، لأنها لا تزال مستويات عالية من الاعتماد على الكبار، وأنها لا تزال بحاجة إلى التوجيه والإرشاد والمساعدة. وأما مدخل الأندراغوجيا هو الفن والعلم في تطوير تعليم الكبار، لأنهم يجب أن يستجيب لاحتياجاتهم بشكل مستقل في أنشطة التعلم وتوجهه.

أما مبادئ نظرية أندراغوجيا عند مالجوم نولز " *Malcolm Knowles* يمكن التعبير عنها في أربعة المسلمات بسيطة:

- 1- يحتاج الكبار مشاركة في تخطيط وتقييم **التعلم** (المتعلقة **بمفهوم الذات** والدافعية للتعلم)
- 2- إن تجربة (بما في ذلك الخبرة يخطئ) هو الأساس لأنشطة التعلم (مفهوم تجرب).
- 3- الكبار هم الأكثر اهتماما في المواضيع التي لها صلة مباشرة لعملهم أو الحياة الشخصية (الجاهزية للتعلم).

<sup>7</sup>John M. Echols, dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris* (Jakarta: PT. Gramedia, 1990) p. 28. Taufiqurrahman, *Andragogic: Aplikasinya dalam Pembelajaran, Fikrah, Jurnal Pendidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin*, 2007, 6 (1) p. 20

<sup>8</sup>Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980) pp. 98-105

<sup>9</sup>Taufiqurrahman, *Andragogic: Aplikasinya dalam Pembelajaran, Fikrah, Jurnal Pendidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin*, 2007, 6 (1) p. 20

<sup>10</sup> وجيهة ثابت العاني، *الفكر التربوي المقارن* (عمان: دار عمار، 2003)، ص. 355

#### 4- التعلم للكبار أكثر تركيزاً على المشكلة بدلاً من التركيز على مضمونه.<sup>11</sup>

بناءً على النظرية سبقت ذكرها فمن المعروف أن الكبار يقيمون تجاربهم وخبراتهم الخاصة كمورد للتعلم التالية. و هذا المبدئ مستخدم في تعليم العربية الحديث، أينما تعليم محتوى اللغة و أسلوب تقديمه وفقاً لاحتياجاتهم و تخصصهم. لذلك فإن استنتاج المعنى بناءً على مفهوم خبراتهم السابقة بمفاهيم سياقية حيث أن محتوى المواد المقدمة قد تمت تدريسها باللغة الأم ومقارنتها باسكمت معرفية لديهم. وبتطبيق هذه النظرية في أسلوب قراءة الكتب غير مشكولة فيالطبع سوف يكتسب الطلبة أمرين في نفس الوقت، تعزيز من المواد أو خبرة سابقة في اقتناء وإضافة على اكتسابهم اللغة العربية معاً. فمن المبادئ التي سبقت شرحها فيمكن تصور منها صفات المتعلمين الكبار، كما يلي:

- 1- الكبار لديهم حاجة لمعرفة لماذا يجب أن يتعلم شيئاً.
- 2- الكبار لديهم حاجة عميقة ليكون الأخراج الذاتي .
- 3- الكبار لديه نوعية مختلفة من الخبرة أكبر من الشباب.
- 4- الكبار أصبح على استعداد للتعلم عندما وجهت في حالات حياتهم و حاجة إلى معرفة أو يكون قادراً على القيام به من أجل أداء أكثر فعالية .
- 5- يوجه الكبار إلى التعلم من خلال تجربة تعليمية (أو مركز على المشكلة أو محوراً الحياة) و تركز على المهمة.

#### 6- للكبار دوافع للتعلم من قبل كل من المحفزات الخارجية و الجوهرية.<sup>12</sup>

في المرحلة الجامعية، أن عملية التعلم أكثر اعتماداً على *expertise-Based Teaching* المستندة إلى التدريس، وهما التدريس القائم على الخبرة المتخصصة، وتفنتت في مجال العلوم (يتقن)، الذي شيد في المتعمد من خلال التقاليد الأكاديمية. و المحاضر كالحافز من المهارات الأساسية للكفاءة العلمية الميسر والمبتكر في مجال التعليم يكون قادراً على تطبيق المبادئ أندراغوجي في تصميم البرنامج الدراسي في عملية شاملة، وفرض الطالب على أنه موضوع المتعلمين الكبار، فهما للخلفية المعرفية، و نظراً بخبرتهم المعرفية السابقة، وتطوير خبرته في جعل نزعة التعلم النشاط و ذات معنى.<sup>13</sup>

مجملاً أن طلبة جامعة بكلية يعتبر أن في تعليمهم بمدخل أندراغوجي. وهذا مناسب بالأسلوب المقترح في هذا البحث أنه مؤسس على حاجة الطلبة واسكمت معرفية.

ب- تدريس اللغة العربية للحج في جامعة انتساري الإسلامية الحكومية

<sup>11</sup>Julie Conlan, Sarah Grabowski, Katie Smith, *review of adult learning*, Department of Educational Psychology and Instructional Technology, University of Georgia.

[http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title=Adult\\_Learning](http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title=Adult_Learning)

<sup>12</sup> <https://sites.google.com/a/nau.edu/learning-theories-etc547-spring-2011/theory/adult-learning-theory>

من المواد الجديدة التي تدرس في جامعة انتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين هي مادة العربية للحج، ومن أغراضها انها تبين المعلومات حول مشاعر الحرم ومناسك الحج وما تتعلق كلها بالحج. وفي أول تدريسيها وجهت بعض الطلبة مشكلات فيما تتعلق بالمفردات حيث انها تستخدم في العامية دون الفصحى وكذلك لقلة المراجع والمصادر التي تحيل إلى هذه المادة.

لقد مر علينا تطور اللغة العربية عبر العصور، ووجدنا أن اللغة العربية من حيث الإستخدام تنقسم إلى قسمين وهما العربية الفصحى والعربية العامية، ويقول أميل بديع يعقوب "العربية الفصحى هي لغة القرآن الكريم والتراث العربي جملة، والتي تستخدم اليوم في المعاملات الرسمية، في تدوين الشعر والنثر والإنتاج الفكري عامة. وأما العربية العامية التي تستخدم في الشؤون العادية، والتي يجري الحديث اليومي"<sup>14</sup>.

لقد عرفنا سابقا أن اللغة العربية الفصحى هي اللغة الإتحاد بين اللهجات العربية المختلفة، ويقال أيضا لغة الأدب والعلم، وهي لغة التعليم عادة، ولغة المحاضرات في الجامعات، وهي لغة لخلو من الالفاظ العامية والسوقية أو المبتدلة، كما انها تتبع نظما ما ثابتا في النطق وحركات الإعراب، يضاف الى ذلك أنها تراعى الدقة في اختيار الكلمات وتراعى أصول صحة النحوية، كما أنها لغة تتحاشى التعبير العامية وطريقة النطق السوقية<sup>15</sup>.

يقول الدكتور تمام حسان " ولقد يخلوا للكثير من طلاب العربية أن يصفوا الفصحى بأنها لهجة قريش أو لغة قريش<sup>16</sup> مدعين أن العرب أخذوا هذه اللغة للفصحى عن تلك القبيلة العظيمة. وهم يبنون هذه الدعوى على أساس من التاريخ الإجتماعي للقبائل العربية، إذ يقولون إن قريشا كان لها من الأهمية في الجاهلية ما أعزى القبائل العربية الأخرى باتخاذ لهجتها لغة مشتركة للعرب جميعا، فهم جيران الكعبة وسندتها"<sup>17</sup>.

ثم يقول الدكتور تمام حسان " ولكن إعادة النظر إلى هذه الدعوى ربما جرت إلى الكشف عن بينها وبين كثير من المسلمات، ومنها: أن القرآن نزل بلسان عربي مبين، ولم ينزل بلسان قرشي، وأن القرآن نزل على سبعة أحرف وتعددت قراءاته وكلها مروى بالسند الصحيح عن النبي صلى الله عليه وسلم، وفي أكثر هذه القراءات ظواهر اللغوية لم تشتمل عليها لهجة قريش، و النحاة حين حددوا قبائل

<sup>14</sup>. أميل بديع يعقوب، فقه اللغة العربية وخصائصها، ص 144.

<sup>15</sup>. السيد، صبري إبراهيم. 1995. علم اللغة الاجتماعي مفهومه وقضاياها، دار المعرفة الجامعة، ص 51.

<sup>16</sup>. تضافت عوامل كثيرة على النهوض بلغة قريش، وتوطيد قدمها، وتمكينها من أسنة العرب، وتوسيع نطاق إنتاجها. ومن أهم هذه العوامل مايلي: ما أفادته لغة قريش من احتكاكها باللهجات العربية الأخرى، المجتمعات الخاصة التي اعتاد العرب في هذا العصر... واللغة المستخدمة هي لغة قريش، كان للعرب أسواق عامة للتجارة والأدب وغيرها... وكان جميع مايقال فيها مؤلفا باللغة التي كان يصطنعها حينئذ جميع العرب في الأدب، وهي لغة قريش، وافي، فقه اللغة، ص 117.

<sup>17</sup>. الأصول دراسة إستيمولوجية للفكر اللغوي عند العرب، بيروت: 1420، ص 71. الوافي، فقه اللغة، 108.

الفصاحة وجعلوا لهجاتها مصادر للنحو العربي، لم يقصروا الأخذ على قريش، وإنما سمعوا مما عداها من قبائل الحجاز ونجد<sup>18</sup>.

مما سبق ذكره يتضح لنا أن اللغة الفصحى هي اللغة الإتحاد بين اللهجات المختلفة، وهي اللغة الرسمية، وإضافة إلى ذلك هناك من قال بأن اللغة الفصحى تنقسم إلى قسمين وهما فصحي التراث وفصحى العصر، وأما فصحي التراث فهي لغة كتب التراث في شتى مناحي العلم، وهي تدرج في جزئها تبعاً لتقدم المصنفين بها، فعالباً ما يكون لفظ المتأخر أيسر في التناول من لفظ المتقدم، وأما فصحي العصر فهي لغة الصحف والمجلات والمصنفات الحديثة وهي تتميز باصطلاحاتها المعاصرة لا سيما المصطلحات ذات الأصول الأجنبية كالإستراتيجية والبرامجاتية أو المصطلحات الدالة على أنماط عقديّة أو فكرية حديثة كالبهائية والشيوعية والرأسمالية<sup>19</sup>.

وأما اللغة العامية فهي لغة المعاملات اليومية في السوق، لغة التخاطب غير الرسمي، اللغة المستخدم في البيت اللغة التي يتخاطب بها صديقان حميمان، وفي لغة تستعمل الجمل القصيرة والكلمة الشائعة والتراكيب السهلة، وتسمى أيضاً باللهجات<sup>20</sup> الشائعة، ولذلك يقول الأمير المصطفى الشهابي "إن اللهجات العربية العامية تعد بالعشرات بل بالمئات وكلها اليوم لا ضابط لها من نطاق أو صرف أو نحو أو اشتقاق أو تحديد لمعنى الألفاظ، فهي كلام العامة يستعمل في الأغراض المعاشية، وفي علاقات الناس بعضهم ببعض<sup>21</sup>".

وذكر حسين نصار أن العامية هي اللغة التي نتخاطب بها في كل يوم، عما يعرض لنا من شؤون حياتنا مهما اختلفت أقدارنا ومنازلنا هي لسان المتعلمين منا وغير المتعلمين على اختلاف منازلهم والمتقنين وغير المتقنين، ويتقارب المتحدثون بهذه اللغة العامية على اختلاف أقدارهم ومنازلهم فيتم التفاهم في يسر وسرعة في أكثر الأحيان ويتبعادون بسبب هذا الاختلاف حتى يتعذر التفاهم<sup>22</sup>.

من خلال التعريفات السابقة نستطيع أن نفرق بين الفصحى والعامية، وأهم الفروق فيما يلي :

---

<sup>18</sup> نفس المرجع.

<sup>19</sup> شبكة المنتدي، ص 2.

<sup>20</sup> بسكون الها وفتحها، أصل معناها طرف اللسان وجرس الكلام، ولهجة الإنسان لغته التي جبل عليها فاعتادها ونشأ عليها. قال ابن منظور: واللهجة اللسان، وهو يقصد اللسان بمعنى الحديث والكلام، والدليل على ذلك إسناده بقول رسول الله: ما من لهجة أصدق من أبي ذر. ميشال ذكريا، بحوث ألسنة عربية، ص 124.

<sup>21</sup> دور الدولة في صراع الفصحى مع العاميات، ص 392.

<sup>22</sup> الإزدواج اللغوي، ص 540.

1. كانت اللغة العربية الفصحى فيها الخصائص اللغوية وهي من النواحي الصوتية لتحليل الاصوات اللغوى من احروف الكلمات التى تدل على معان معينة، والنواحي الصرفية لتحليل الميزان الصرفية والصيغ العربية. والنواحي النحوية لتحليل التراكيب الاعرابية. والنواحي الدلالة لتحليل اللغوية من أدقة المعانى المقصودة. ولذلك تراعى اللغة العربية الفصحى في النطق من الحركات الاعراب واختيار الكلمات وأصول صحة النحوية.

2. اللغة العربية الفصحى هي اللغة القرآن الكريم الذى أنزل إلى نبينا محمد صلى الله عليه وسلم هدى للناس، وهي أفصح اللغة العربية. كانت اللغة العربية العامية تقابلها اللغة العربية الفصحى لخلوها عن القواعد الثابتة من التراكيب الاعرابية وهي من النواحي الأربعة. قد تكلمت هذه اللغة بلهجات مختلفة بين الشعوب العربية وهي لغة سهلة لخلوها من الاعراب. يتكلم اللغة العامية بلفظ شائع، ومما بالحصر أو بالتقلب الحرف التى سهل لهم عند النطق. مثلاً يقول " كيف حالك " بقول " إ ش لونك " أو " إزيك " أو " لا بأس عليك "، قد يكون العامية بحدف احد الحروف من اللفظ الواحد، مثلاً في قولـ " أحد عشر " بلفظ حد عشر (بحدف الالف). وتستخدم هذه اللغة في الشؤون العادية اليومية، وهي لغة المعاملات اليومية في السوق ولغة التخاطب غيرالرسمى واللغة التى تستخدم في البيت. وقد تستعمل هذه اللغة بالجمال القصيرة والكلمة الشائعة والتراكيب السهلة كما أنها تظهر اللهجة الجغرافية.

3. كانت اللغة العامية لغة العامة وهي خلاف الفصحى. والعامة هو من يتكلمون بلغة مختلفة عن الفصحى، وأن العامة من العامى يدل على أن اللفظ عندهم قريب من الجهل وبعيد من العلم الذى هو نور. وكانت العامية أسهل على المتكلم بها من أي لغة أو لهجة مفروضة عليه.

4. كانت اللغة العربية العامية يتكلم بلهجات مختلفة لاختلاف الثقافات و الحضارات بين الشعوب العربية. ولذلك أن العامية غير قادرة على تحقيق التفاهم بين كافة الأقاليم العربية بل أنها لا تحقق التفاهم حتى بين أبناء الأقاليم الواحدة. وفي تطورها كانت اللغة العربية العامية أكثر من الفصحى في استعمالها اليومية لخلوها من القواعد الاعراب. واستخدام اللغة الفصحى تحويل درجة العليا في المجتمع، لأنها هي اللغة التعليمية ويتكلم بالفكر الذكى.

5. أن لغة العرب القدامى كانت العربية الفصحى كما نعهدها في القرآن الكريم والشعر الجاهلي ثم إنه عندما خرج العرب من موطنهم إلى مواطن الأرامية والفارسية والقبطية فقدوا ملكة اللسان، وأخذت الركافة والعجمة تتسرب إلى لسانهم فنشأت اللهجات<sup>23</sup>.

ظهرت العامية في البداية بظهور مخالفة العرب عن قوانين اللغة العربية الصحيحة أو ما عرف باللحن، ومعروف أن اللحن بدأ في الإعراب على يد الموالي والمعتربين منذ عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم، واستمر في عهود الخلفاء الراشدين وبنى أمية ، قال أبو طيب اللغوي: واعلم أن أول ما

<sup>23</sup> . يظن بعض الناس خطأ أن عربيتنا الفصحى اليوم هي غير الفصحى لعهد الأمويين حتى والجاهليين، ولا اعتبار للمفردات، فإن المفردات تموت وتهرم ويقوم مقامها الأخرى. أنيس فريحة، اللهجات، ص 24.

احتل من كلام العرب فأحوج إلى تعلم الإعراب، فقد روي أن رجلا لحن بحضرته فقال: أرشدوا أخاكم، وروي عن الشعبي أنه قال: لأن أقرأ وأسقط أحب إلي من أن أقرأ وألحن، وروي أن عمرو بن الخطاب مر على قوم يسيئون الرمي فقرعهم فقالوا: إنا قوم متعلمين، فأعرض مغضبا فقال: والله لخطوكم في لسانكم أشد علي من خطنكم في رميكم<sup>24</sup>.

تقتضي نواميس اللغات أنه متى انتشرت اللغة في مناطق واسعة من الأرض وتكلم بها طوائف مختلفة من الناس، إستحال عليها الإحتفاظ بوحدها الأولى أمدًا طويلًا، بل لا تلبث أن تنشعب إلى لهجات. وتسلك كل لهجة هذه اللهجات في سبيل تطورها منها يتخلف عن منهج غيرها، وهناك السبب في انشعاب هذه اللهجات عن العربية الفصحى إلى عوامل كثيرة من أهمها ما يلي<sup>25</sup>:

1. انتشار اللغة العربية في منطقتي لم تكن عربية اللسان. فقد تغلبت اللغة العربية على اللغات اليمنية القديمة في معظم بلاد اليمن، وعلى اللهجات الآرامية في معظم بلاد العراق والشام، وعلى الألسنة القبطية والبربرية والقبطية والكوشية في مصر وشمال إفريقيا وشمال إفريقيا وشرقها. ومن المقرر أن اللغة الغالبة ينالها كثير من التحريف في ألسنة المحدثين من الناطقين بها (المغلوبين لغويا) تحت تأثير لهجاتهم القديمة وأصواتها ومفرداتها وما درجوا عليه من عادات في النطق، وقد كان لهذا أثر واضح في اختلاف هذه المناطق الجديدة بعضها عن بعض واختلافها عن اللسان العربي الأول.
2. عوامل اجتماعية سياسية: كاستقلال البلاد العربية بعضها عن بعض، وضعف السلطان المركزي الذي كان يجمعها ويوثق ما بينها من علاقات، فمن الواضح أن انقسام الوحدة السياسية يؤدي إلى انقسام في الوحدة الفكرية واللغوية.
3. عوامل اجتماعية نفسية تتمثل فيما بين سكان هذه المناطق من فروق في النظم الاجتماعية والعرف والتقاليد والعادات ومبلغ الثقافة، ومناخ التفكير والوجدان وما إلى ذلك، فمن الواضح أن الاختلاف في هذا الأمر يتردد صداه في أداة التعبير.
4. عوامل جغرافية، تتمثل فيما بين سكان هذه المناطق من فروق في الجو وطبيعة البلاد وبيئتها وشكلها وموقعها، وفيما يفصل كل منطقة منها عن غيرها من جبال وأنهار وبحيرات وهلم جر، فلا يخفى أن هذه الفروق والفواصل الطبيعية تؤدي عاجلا أو آجلا إلى فروق وفواصل في اللغات.

ومن خلال تلك الفروق يتضح لنا أن اللهجات العامية أو المحلية تخرج عن قيود الفصحى وقواعد اللغويين والنحاة، ولذلك لقد نبه العلماء على ذلك من المحاولة من دعاة النهضة والتقدم في محاربة هذه اللغة والنيل منها بإذكاء هذه العامية ومزاحمتها للفصحى بل إن بعضهم نادى بالتأليف بالعامية

24 . عبد الكريم محمد أسعد، الوسيط في تاريخ النحو العربي، ص 240.

25 . علي عبد الواحد وافي، فقه اللغة، دار النهضة، ص 132.

والهدف من ذلك هو النيل من كتاب الله عن طريق محاربة الفصحى ومزاحمتها بهذه العامية، بل اعتبرواها السبب في تأخر العرب، ودعوا إلى استخدامها في التأليف والمخاطبة، وإلقاء المحاضرات وعقد الندوات وتأليف الكتب بهذه العامية من ذلك<sup>26</sup>:

أ. ويلكوكس، الذي بذل جهدا كبيرا في محاربة الفصحى بنثر الرسالة تتعلق با اتخاذ العامية لغة للتعليم بدلا من الفصحى.

ب. محاضرة لويس ماسنيون في بيروت للدعوة إلى العامية وكتابتها بالحروف اللاتينية.

ت. سلامة موسى الذي دعا إلى هجر اللغة الفصحى والكتابة باللغة العامية.

وفي هذه الحالة يقول طه حسين " في مقالة له بعنوان "مستقبل الثقافة في مصر" بان اللغة العربية الفصيحة سوف تكون لغة الدين فقط إذا لم تهتم الدول العربية بتعليمها وانتشارها بين عامة الشعب عن طريق التثقيف للجميع لأنها قليلة الاستعمال، مع تعلم نحوها على القدر الكافي لتفي مهمات الحياة الضرورية.

يقول إبراهيم السامرائي (1973) في كتاب له بعنوان "تنمية اللغة العربية في العصر الحديث" انه يراد باللغة العربية أن تكون لغة العرب بينما العرب يجهلونها، حتى أن معلم اللغة العربية نفسها يجهلها بسبب عدم قدرته على الإعراب، وان على اللغة أن تيسر نحوا وصرفا وبناء ورسما لتصبح لغة صالحة للكلام والفكر والكتابة، لأنه يصعب إيصال العلم الحديث بواسطتها بسبب مفرداتها الثابتة والغير قابلة للتغيير.

أجرى سامي الرباعي بحثا في مجلة أمريكية قام من خلالها بتقويم كفاءة الطلاب في استخدام الفصحى، وأظهر البحث أن الطلبة سجلوا أخطاء إملائية، صرفية ونحوية والسبب في ذلك هو الفجوة بين الفصحى والعامية، وهذا البعد هو السبب المباشر في انتشار الأمية في الوطن العربي وسبب في ضعف مستوى الأداء اللغوي عند الطلبة العرب. هناك دراسة لصلاح عياري (1996) تدعم الرأي القائل أن الازدواجية وصعوبة تعلم الفصحى هما سبب في انتشار الأمية. أما فرجسون فقد علق على هذا الموضوع قائلا: إن الازدواجية لا تشكل عاملا نحو الأمية طالما بذلت الجهود الكافية لمحو الأمية، وكانت هناك اتصالات مباشرة بين الأقاليم والطبقات أو تشكيل نمط لغوي موحد للعرب "يمثل الاستقلال والسيادة العربية"<sup>27</sup>.

وقد حاول أعداء الإسلام و العربية محاربة هذه اللغة بشتى الوسائل ومنها الازدواجية اللغوية، وهذه الازدواجية تمثلت في شيتين: الصراع بين الفصحى والعامية، والدعوة إلى اللغة الأجنبية.

<sup>26</sup> دور الدولة في صراع الفصحى مع العاميات، ص 524.

<sup>27</sup> أمال أبو فارس، قضية ازدواجية اللغة العربية وتأثيرها على الدارسين، ص 2. [www.kremelna.com](http://www.kremelna.com)

ومن الأمراض اللغوية في حياة العربية ورود الأخبار كثيرة تؤيد أن العامية رافقت الفصحى منذ الجاهلية، ولقد نفى هذا الدكتور شوقي ضيف وألف كتاب تحريفات العامية للفصحى في القواعد والبنىات والحروف والحركات حيث قال تهمل العامية المصرية الإعراب، وهو تغيير الحركات في أواخر الأسماء والأفعال المعربة، وهو من أهم خصائص الفصحى، إذ يقف المتكلمون بالعامية على أواخر الكلمات بالسكون. ولم تعرف بذلك قبيلة من القبائل العرب قديما، إنما ندا ذلك على ألسنة بعض الشعراء أحيانا لضرورة الشعر، مما يجعل سيويه يقول في الكتاب إن العرب يسكنون حرف المرفوع والمجرور في الشعر، ويمثل ذلك بقول امرئ القيس: فاليوم أشرب غير مستحقب إنما من الله ولا واغل، و سكن امرؤ القيس الفعل المضارع أشرب وحقه الرفع، وهو مثال وحيد في شعره<sup>28</sup>.

ومعروف أن إهمال الإعراب لا يخص العامية المصرية وحدها بل يشمل جميع العاميات في البلاد العربية، إذ لم يكن سكانها يعربون الكلام في لغاتهم الأصلية، فلما نطقت العربية واتخذتها لسانا لها أخذت تهمل الإعراب تدريجا، حتى انمحي منها خلال قرون متفاوتة بتفاوت الشعوب التي حلت العربية في ألسنتها محل لغاتها القديمة، وبمثل عاميتنا أولغتنا الدارجة ظلت تهمل الإعراب في لغتها العربية المستحدثة شيئا فشيئا، حتى أحملته إهمالا تاما<sup>29</sup>.

ففي عام 2014 م قدمت بتأليف الكتاب فيما تتعلف بالعربية للحج فيما وذلك تيسيرا وتسهيلا لبعض الطلبة دارسين لهذه المادة حيث بدأنا بتخطيط المادة عن المملكة العربية السعودية، عن المطار، والصرافة، المستشفى، والمطعم، والسوق، وعرفة، ومشاعر الحرم، وكلها أتيناها بالمفردات فصحة كانت أو عامية.

بعض النماذج في تدريس العربية للحج

### الدَّرْسُ الثَّلَاثُ

#### المراجع

محبب عبد الوهب، نظرية اللغة عند تمام حسان على ضوء تعليم اللغة العربية، جاكارتا، 2009، ط 2، ص 1

دور الدولة في صراع الفصحى مع العاميات، ص 524.

طرق تدريس اللغة العربية، ص 3

أميل بديع يعقوب، فقه اللغة العربية وخصائصها، ص 144.

<sup>28</sup>. تحريفات العامية للفصحى، ص 11.

<sup>29</sup>. نفس المرجع.

السيد، صبري إبراهيم. 1995. علم اللغة الاجتماعي مفهومه وقضاياها، دار المعرفة الجامعة، ص 51.

وافي، فقه اللغة، ص 117.

الأصول دراسة إبستيمولوجية للفكر اللغوي عند العرب، بيروت: 1420، ص 71. الوافي، فقه اللغة، 108.

شبكة المنتدى، ص 2.

ميشال ذكريا، بحوث السنة العربية، ص 124.

دور الدولة في صراع الفصحى مع العاميات، ص 392.

الإزدواج اللغوي، ص 540.

يظن بعض الناس خطأ أن عربيتنا الفصحى اليوم هي غير الفصحى لعهد الأمويين حتى والجاهليين، ولا اعتبار للمفردات، فإن المفردات تموت وتهرم ويقوم مقامها الأخرى. أنيس فريحة، اللهجات، ص 24.

عبد الكريم محمد أسعد، الوسيط في تاريخ النحو العربي، ص 240.

علي عبد الواحد وافي، فقه اللغة، دار النهضة، ص 132.

دور الدولة في صراع الفصحى مع العاميات، ص 524.

أمال أبو فارس، قضية ازدواجية اللغة العربية وتأثيرها على الدارسين، ص 2. [www.kremelna.com](http://www.kremelna.com)

تحريفات العامية للفصحى، ص 11.